

DESAIN PERANGKAT EVALUASI KEMATANGAN PROSES PENGELOLAAN PROGRAM DAN PROYEK BERDASARKAN *PROCESS CAPABILITY MODEL* COBIT 5

(STUDI KASUS : RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA)

Oleh:

Dina Tri Mulyarahayu 5211100035

Dosen Pembimbing:

(1) Ir. Achmad Holil Noor Ali, M.Kom.

(2) Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc.



Outline

- **Pendahuluan**
- **Tinjauan Pustaka**
- **Metodologi Penelitian**
- **Hasil & Pembahasan**
- **Kesimpulan & Saran**



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Pengelolaan Program dan Proyek

Proses Pengelolaan program dan proyek merupakan salah satu pengelolaan teknologi informasi di Organisasi [**Hariadi Sopryadi, 2011**]

Proses Pengelolaan program dan proyek bertujuan untuk memastikan nilai dan kualitas hasil proyek [**Hariadi Sopryadi, 2011**]

Instalasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di
Dengan demikian, pengelolaan program dan proyek perlu dilakukan evaluasi agar sesuai dengan praktik yang baik.



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Pengelolaan Program dan Proyek

Praktik yang baik terkait pengelolaan program dan proyek dapat dilihat dalam sebuah framework.

COBIT 5 mempunyai acuan yang digunakan untuk melakukan evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yaitu dengan ***Process Capability Model COBIT 5 [ISACA, 2012]***

Maka dari itu, evaluasi kematangan dapat dilakukan menggunakan ***Self-Assessment Templates COBIT 5***. Akan tetapi didalam petunjuk ***Self-Assessment Guide*** hanya menyediakan kriteria untuk pengukurannya.



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Pengelolaan Program dan Proyek

Perlu penjelasan bagaimana cara Pengukuran hingga mendapatkan skor capaian untuk setiap kriteria yang disediakan dalam *Self-Assessment Templates* COBIT 5.

Dengan demikian, perlu dilakukan pembuatan desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5.



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Bagaimana desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5, dilihat dari:

- Bagaimana cara *Self-Assessment Templates* COBIT 5 agar dapat diimplementasikan untuk menilai kematangan Level 1 sampai Level 5?
- Bagaimana cara pengisian *Ratings Level* pada perangkat evaluasi kematangan yang disusun?
- Bagaimana cara menggambarkan pencapaian setiap atribut proses?

RM-1

Bagaimana hasil validasi desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yang disusun berdasarkan *Process Capability Model* COBIT 5?

RM-2



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Batasan permasalahan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- ❖ Validasi desain perangkat evaluasi kematangan pengelolaan program dan proyek (BAI01) dilakukan dengan uji coba di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya.
- ❖ Desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) yang disusun berdasarkan Self-Assessment Templates COBIT 5.
- ❖ Justifikasi hasil uji coba berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kriteria setiap level.
- ❖ Perangkat penggalan informasi yang dibuat dalam bentuk indikator kinerja atribut proses dan pertanyaan yang dikembangkan dari indikator tersebut.
- ❖ Pertanyaan hanya dibuat untuk Level n dan n+1 yaitu Level 1 dan Level 2
- ❖ Bobot indikator kinerja Atribut Proses untuk setiap kriteria dianggap disama ratakan.



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Mengetahui desain perangkat evaluasi kematangan yang disusun berdasarkan Process Capability Model COBIT 5.

1

Mengetahui perangkat evaluasi kematangan dan perangkat penggalan informasi yang disusun berdasarkan Self-Assessment Templates COBIT 5.

2



Pendahuluan

Latar
Belakang

Rumusan
Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi

Menambah referensi desain perangkat evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek (BAI01) berdasarkan Process Capability Model COBIT 5.



Pendahuluan

Latar Belakang

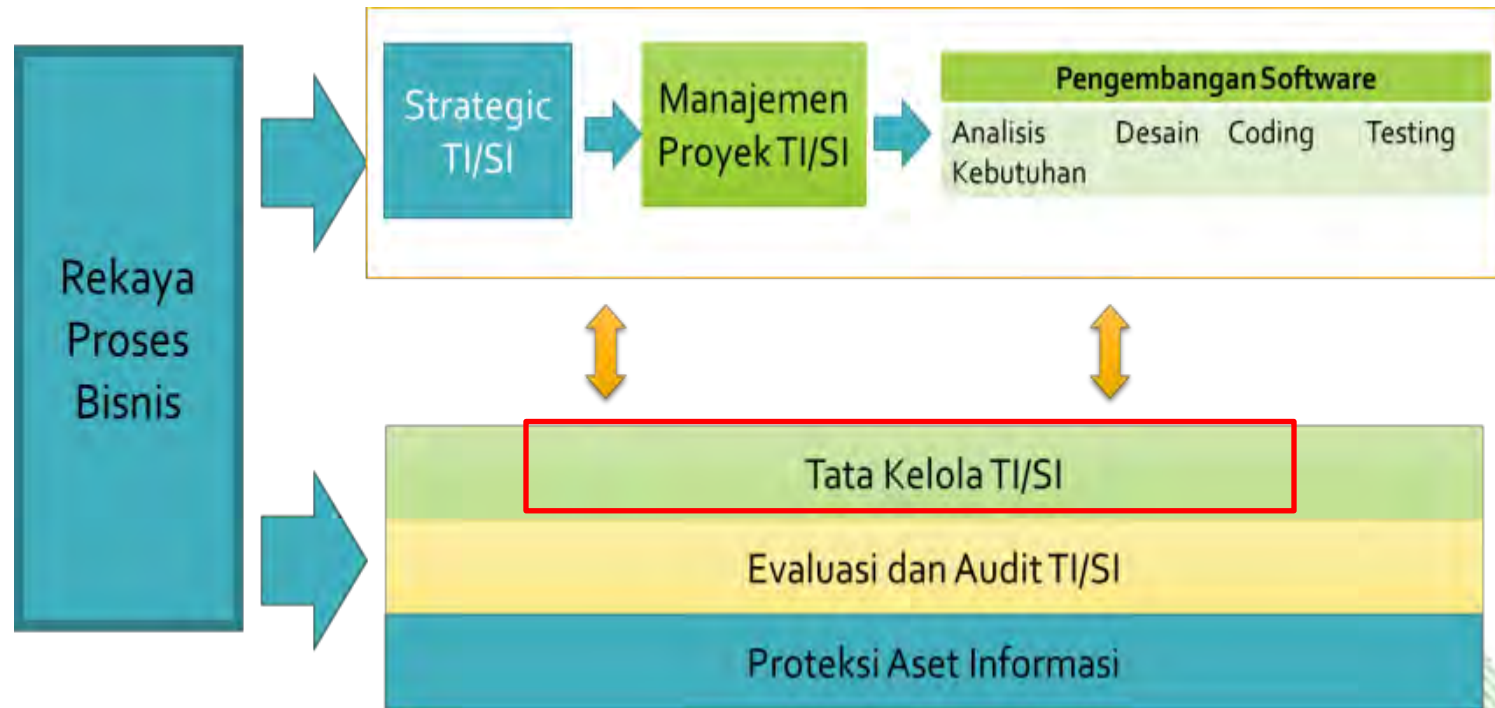
Rumusan Masalah

Batasan

Tujuan

Manfaat

Relevansi



Tinjauan Pustaka

Dasar Teori

**Program
&
Proyek**

Proses TI

BAI01

Evaluasi

**Kematangan
Proses TI**

**Process
Assessment
Model COBIT
5**

**Self-Assessment
Templates COBIT 5**

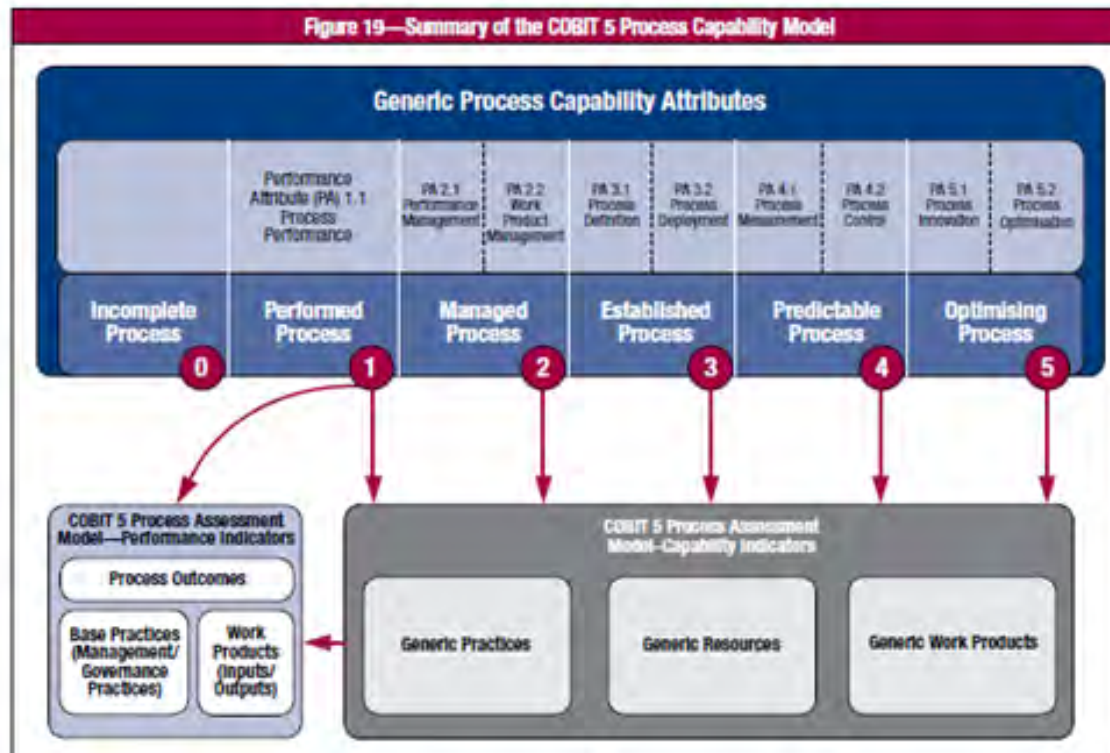
**Process
Capability
Model COBIT 5**



Tinjauan Pustaka

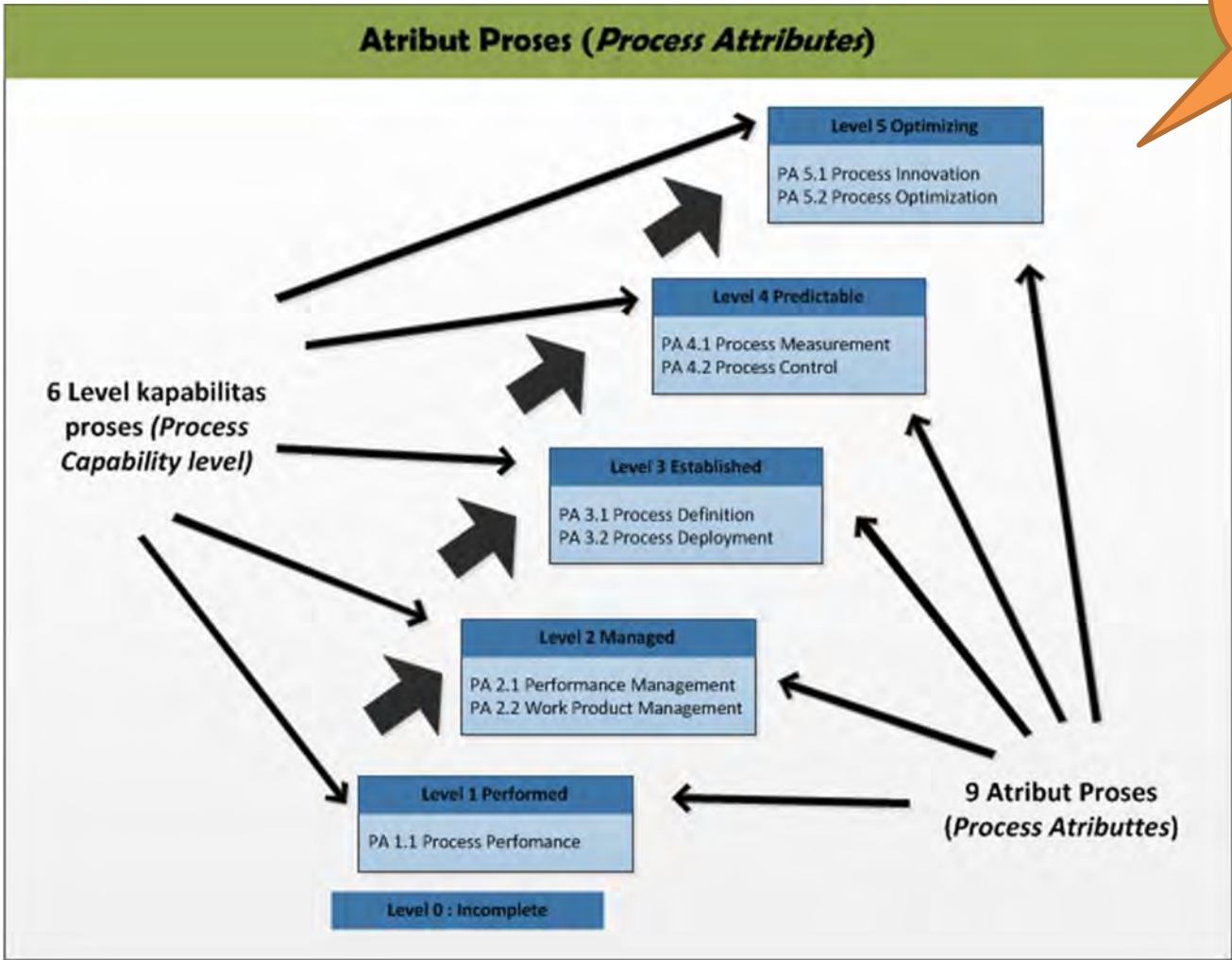
Dasar Teori

Process Capability Model COBIT 5



Process Capability Model COBIT 5

Terdiri dari 9 atribut proses



Process Capability Model COBIT 5

Level & Rating yang diperlukan		
Skala (Scale)	Atribut Proses (Process Attributes)	Rating
Level 1	Process Performance	Largely or fully
Level 2	Process Performance	Fully
	Performance Management	Largely or fully
	Work Product Management	Largely or fully
Level 3	Process Performance	Fully
	Performance Management	Fully
	Work Product Management	Fully
	Process Definition	Largely or fully
	Process Deployment	Largely or fully
Level 4	Process Performance	Fully
	Performance Management	Fully
	Work Product Management	Fully
	Process Definition	Fully
	Process Deployment	Fully
	Process Control	Largely or fully
	Process Innovation	Largely or fully
Level 5	Process Performance	Fully
	Performance Management	Fully
	Work Product Management	Fully
	Process Definition	Fully
	Process Deployment	Fully
	Process Control	Fully
	Process Innovation	Largely or fully
	Process Optimization	Largely or fully

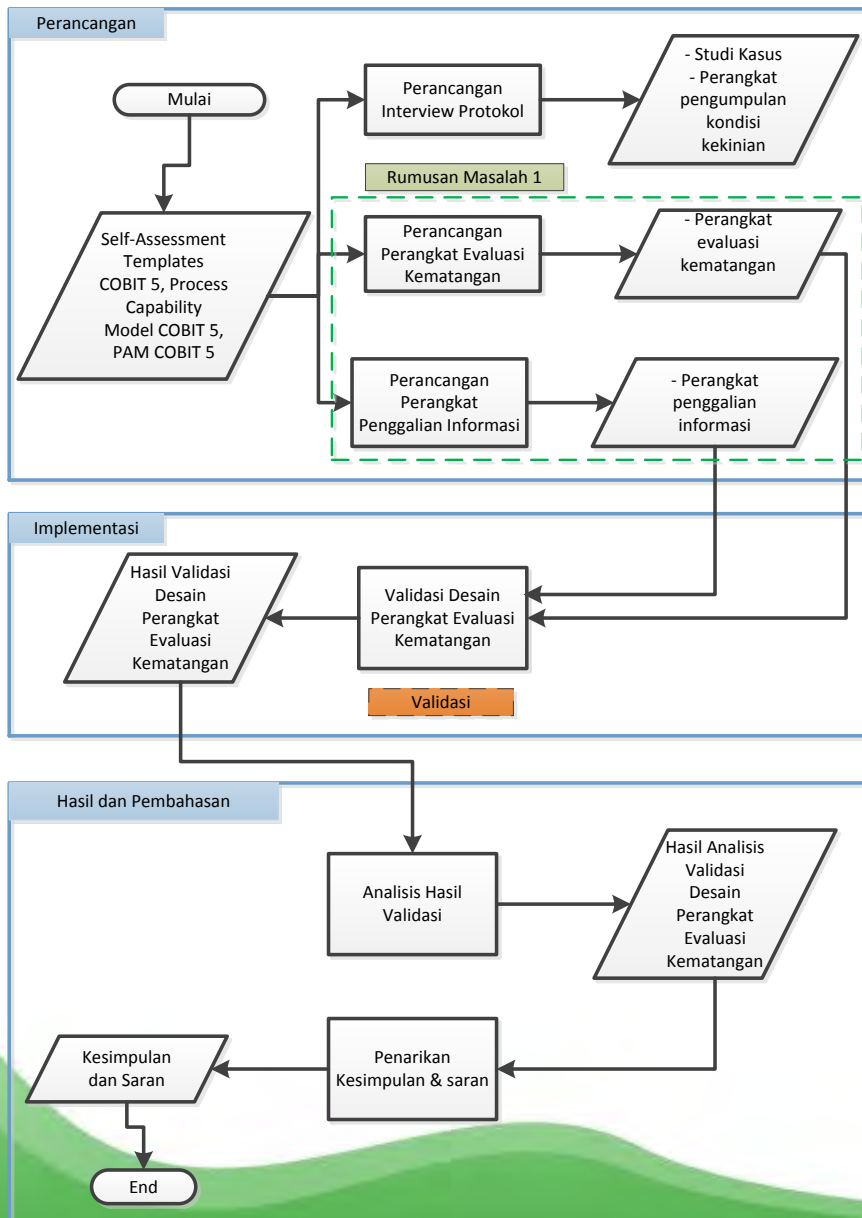
Level & Rating yang diperlukan

Terdiri dari 4 Rating Level

Ratings Level		
N	Tidak Tercapai (Not Achieved)	0 – 15 pencapaian
P	Sebagian Tercapai (Partially achieved)	>15% - 50% pencapaian
L	Sebagian Besar Tercapai (Largely achieved)	>50% - 85% pencapaian
F	Sepenuhnya tercapai (Fully achieved)	>85% - 100% pencapaian



Metodologi Penelitian



Perancangan:

1. Perancangan Interview Protokol
2. Perancangan Perangkat Penggalan Informasi (RM 1)
3. Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan (RM 2)

Analisis & Pembahasan:

1. Validasi Desain Perangkat Evaluasi Kematangan

Implementasi:

1. Analisis hasil validasi
2. Penarikan Kesimpulan dan Saran



Perancangan

Perancangan Perangkat
Penggalian Informasi

Perancangan Perangkat
Evaluasi Kematangan

Penggalian Indikator Kinerja Atribut
Proses Level 1

Penggalian Indikator Kinerja
Atribut Proses Level 2-5



di adopsi



di adopsi

Related Metrics dari *Process Goal*
Proses BAI01 dalam COBIT 5
Enabling Process

Generic Practice (GP) dan *Generic
Work Product (GWP)* dalam COBIT
5 *Process Assessment Model (PAM)*

Indikator Kinerja Atribut Proses
&
Daftar Pertanyaan

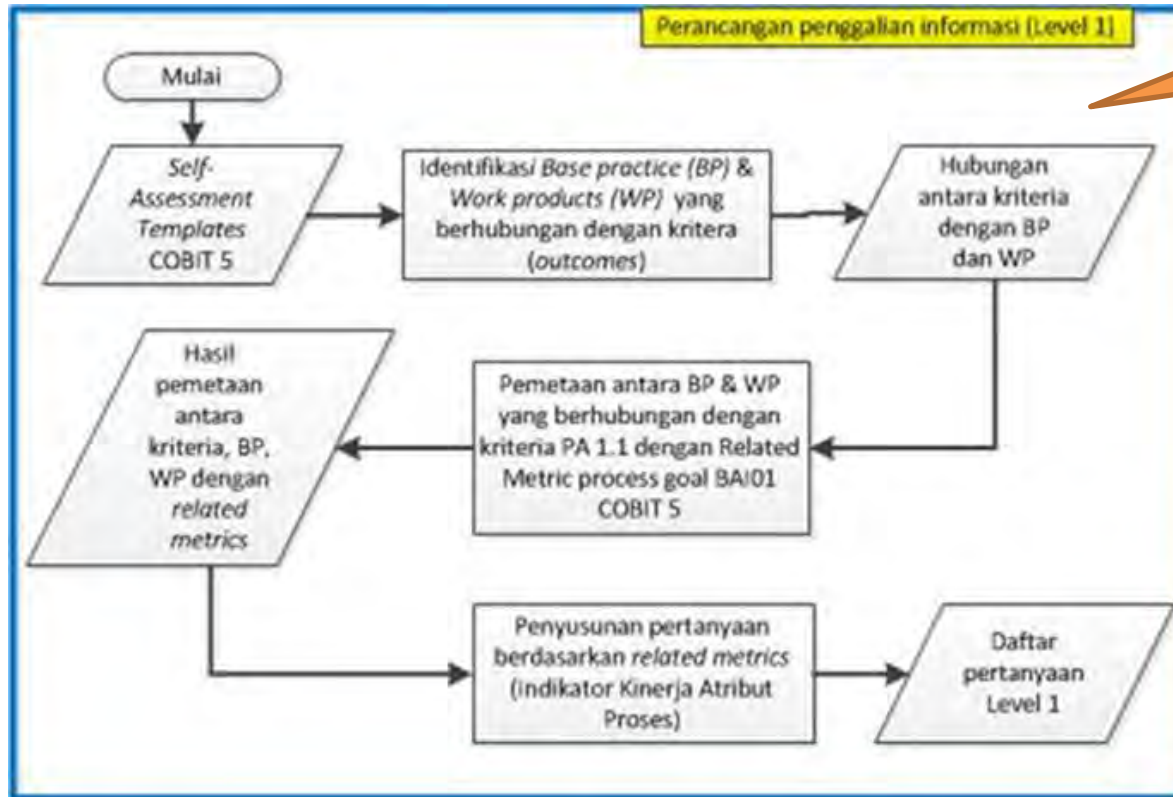


Perancangan

Perancangan Perangkat Penggalan Informasi

Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan

Skema Penyusunan Perangkat Penggalan Informasi Level 1



Perancangan

Perancangan Perangkat Penggalan Informasi

Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan

<i>Outcomes (O)</i>	<i>Base Practice (BP)</i>	<i>Work Product (WP)</i>	<i>Indikator Kinerja Atribut Proses</i>
BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek	BAI01-BP2 Menginisiasi Program BAI01-BP3 Mengelola Perjanjian Stakeholder	BAI01-WP3 Hasil penilaian efektifitas pemangku kepentingan	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif
		BAI01-WP2 Rencana keterlibatan pemangku kepentingan	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya

Skema Penusunan Perangkat Penggalan Informasi Level 1

Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1



Perancangan

Perancangan Perangkat
Penggalan Informasi

Perancangan Perangkat
Evaluasi Kematangan

Level 1

PA 1.1 Performed

Kriteria

BA01-01 Pemangku Kepentingan yang sesuai terlibat dalam program dan proyek

Indikator Kinerja Atribut Proses

Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif

Pertanyaan

1. Siapa saja fungsi yang berperan mengelola proyek sistem informasi di Instalasi SIM?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan yang terlibat tersebut dalam proyek Sistem informasi?
3. Berapa presentase yang diinginkan pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif dalam proyek?
4. Kondisi saat ini berapa presentase untuk pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif dalam proyek?



**Penyusunan Daftar
Pertanyaan Level 1**

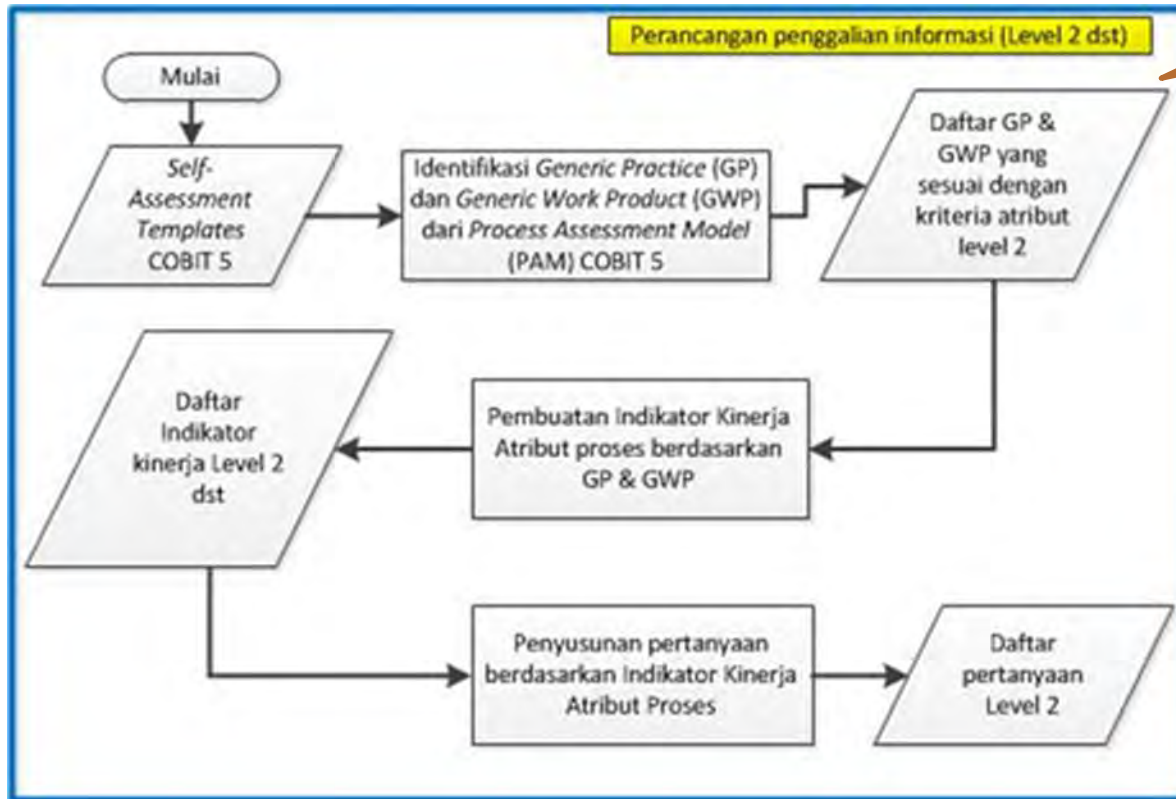


Perancangan

Perancangan Perangkat Penggalan Informasi

Perancangan Perangkat Evaluasi Kematangan

Skema Penyusunan Perangkat Penggalan Informasi Level 2



Perancangan

Perancangan Perangkat
Penggalian Informasi

Perancangan Perangkat
Evaluasi Kematangan

Level 2 Managed PA 2.1 Performance Management		
Kriteria	GP & GWP	Indikator Kinerja Atribut Proses
a) Tujuan performa dari proses teridentifikasi	GP 2.1.1 Identifikasikan tujuan performa dari proses. GWP 1.0 Dokumentasi Proses harus menguraikan lingkup proses GWP 2.0 Rencana Proses harus menyediakan detail-detail dari tujuan performa proses	<ul style="list-style-type: none">Jumlah tujuan terkait performa pengelolaan program dan proyek yang diidentifikasi



Indikator Kinerja
Atribut Proses Level 2



Perancangan

Perancangan Perangkat
Penggalan Informasi

Perancangan Perangkat
Evaluasi Kematangan

Level 1 Performed						
PA 1.1 The implemented process achieves its process purpose						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
PA 1.1 Perfomed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	(diisi dengan <u>target</u> terkait Indikator Kinerja Atribut Proses, kemudian diisi dengan <u>kondisi saat ini</u> terkait Indikator Kienerja Atribut Proses)				

Ditambahkan kolom “Indikator Kinerja Atribut Proses” dan “Target & Kondisi Saat ini” dan Grafik Spider chart



Implementasi

Penggalan Informasi

Penilaian Pencapaian Kematangan

Verifikasi

Level 1 Performed PA 1.1 Process Performance						
Kriteria	Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	N	P	L	F
PA 1.1 Performed BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek.	Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> Target : 100 % (5 orang) Kondisi saat ini : 4 Orang $(\frac{4}{5} \times 100\% = 80\%)$	-	-	80%	-
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	<ul style="list-style-type: none"> Target : Skala 8 Kondisi saat ini : skala 7 Cara : $\frac{7}{8} \times 100\% = 87,5\%$	-	-	-	87,5%
		Total :				83,75%

Pemenuhan Capaian

Skor Capaian

Rata-rata Skor Capaian

Hasil Penggalan Informasi & Hasil Verifikasi



Implementasi

Penggalan Informasi

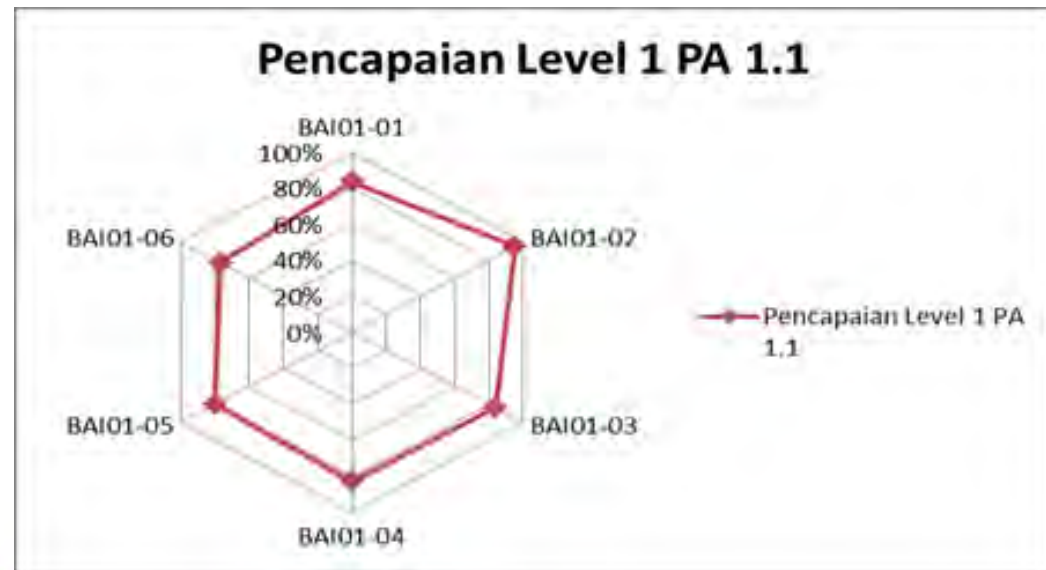
Penilaian Pencapaian
Kematangan

Verifikasi

Kriteria (PA 1.1)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
BAI01-01	83,75%	L
BAI01-02	95%	F
BAI01-03	83,75%	L
BAI01-04	83%	L
BAI01-05	80%	L
BAI01-06	76,67%	L
Rata-Rata	83,7 %	L

Ringkasan
Penilaian PA
1.1

Grafik
Spider Chart
PA 1.1



Implementasi

Penggalan Informasi

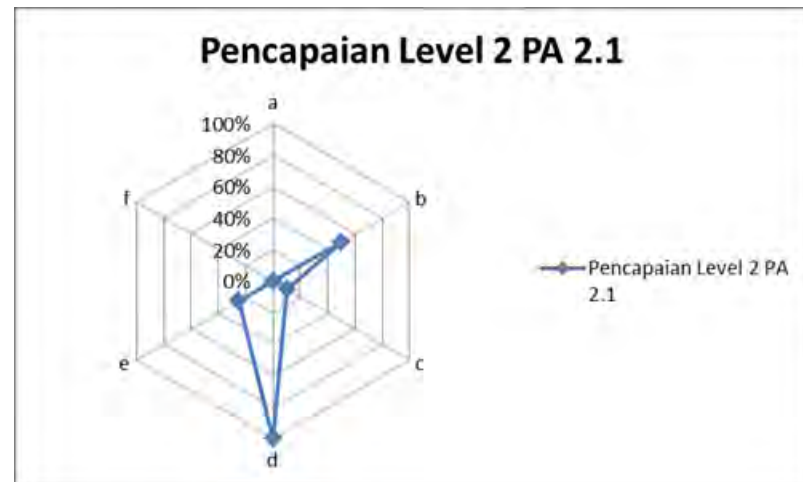
Penilaian Pencapaian
Kematangan

Verifikasi

Kriteria (PA 2.1)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
A	0 %	N
B	50%	P
C	10%	N
D	100%	F
E	25%	P
F	0%	N
Rata-Rata	185/6= 30,8(31%)	P

Ringkasan
Penilaian PA
2.1

Grafik
Spider Chart
PA 2.1



Implementasi

Penggalan Informasi

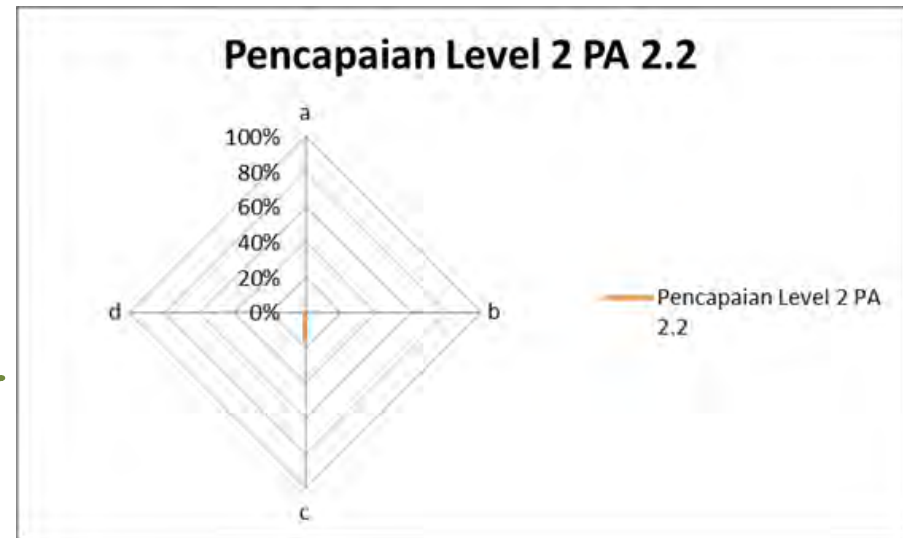
Penilaian Pencapaian
Kematangan

Verifikasi

Kriteria (PA 2.2)	Skor Capaian	Pemenuhan Capaian
A	0 %	N
B	0 %	N
C	0 %	N
D	16 %	P
Rata-Rata	16/4 = 4%	N

Ringkasan
Penilaian PA
2.2

Grafik
Spider Chart
PA 2.2



Implementasi

Penilaian Pencapaian Kematangan

.Justifikasi Level 1

BAI01-01-1

Kriteria:

PA 1.1 Performed

BAI01-01 Pemangku kepentingan yang sesuai terlibat dalam program-program dan proyek-proyek

Indikator Kinerja 1 :

Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif

Target & Kondisi Saat ini :

- Target : 100 % (5 orang)
- Kondisi saat ini : 4 Orang

Justifikasi Target & Kondisi Saat ini :

- Target pemangku kepentingan yang terlibat 5 orang (Sekretaris Instalasi SIM, Kepala Instalasi RS terkait, Sistem Analis, Pelaksana pemrograman) untuk proyek pembuatan sistem informasi.
- Kondisi saat ini yang membuat requirement pihak Instalasi terkait bukan sistem analis sehingga pemangku kepentingan yang terlibat 4 orang (Sekretaris Instalasi SIM, Kepala Instalasi RS terkait, Pelaksana pemrograman).

Sumber :

- Susunan Organisasi RSU Haji Surabaya



Justifikasi
Penilaian
Pencapaian
Kematangan



Analisis Hasil & Pembahasan

Analisis Hasil

Verifikasi

Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek										
Nama Proses	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Pemenuhan Capaian		L	P	N						
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan: N (Not Achieved = 0-15%) P (Partially Achieved >15%-50%) L (Largely Achieved >50%-85%) F (Fully Achieved >85-100%)										



Hasil Evaluasi Kematangan Proses Pengelolaan Program dan Proyek



Pencapaian Level Kapabilitas Pengelolaan Program dan Proyek RSUD Haji Surabaya berada pada Level 1 *Performed* dengan pemenuhan capaian *Largely Achieved* (L)



Analisis Hasil & Pembahasan

Analisis Hasil

Verifikasi

Indikator Kinerja Atribut Proses	Target & Kondisi Saat ini	Hasil Verifikasi	
		Setuju	Tidak Setuju
Presentase pada pemangku kepentingan yang terlibat secara efektif	Target : 100 % (5 orang) Kondisi saat ini : 4 Orang	Ya	
Tingkat kepuasan pemangku kepentingan dengan keterlibatannya	Target : Skala 8 Kondisi saat ini : skala 7	Ya Ya	



Verifikasi Target dan Kondisi Saat ini

Hasil Penilaian	Hasil Verifikasi	
	Setuju	Tidak Setuju
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 1.1 <i>Process Performance Level 1</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 1.1 <i>Process Performance Level 1</i>	Ya	-
Ringkasan Penilaian Pencapaian Kematangan PA 2.1 <i>Performance Management Level 2</i>	Ya	-
Grafik <i>Spider Chart</i> PA 2.1 <i>Performance Management Level 2</i>	Ya	-



Verifikasi Hasil Analisis dan Pembahasan



Kesimpulan

a

Perangkat evaluasi kematangan yang disusun berdasarkan *Self-Assessment Templates* COBIT 5 yang ditambahkan dengan kolom “Indikator Kinerja Atribut Proses” dan kolom “Target & kondisi saat ini”, selain itu ditambahkan grafik *Spider Chart* yang digunakan untuk menggambarkan skor capaian kriteria pada setiap atribut proses.

b

Perangkat penggalian informasi berisi dua hal yaitu Indikator Kinerja Atribut Proses dan Daftar Pertanyaan.

Rincian jumlah Indikator Kinerja Atribut Proses tiap Level :

- Level 1 = 12 Indikator dari 6 Kriteria
- Level 2 = 22 Indikator dari 10 Kriteria
- Level 3 = 19 Indikator dari 11 Kriteria
- Level 4 = 14 Indikator dari 11 Kriteria
- Level 5 = 9 Indikator dari 8 Kriteria

Rincian jumlah pertanyaan tiap Level :

- Level 1 = 36 pertanyaan dari 6 kriteria
- Level 2 = 45 pertanyaan dari 10 kriteria



Kesimpulan

c

Tidak semua *Work Product* (WP) yang diadopsi dari COBIT 5 *Process Assessment Model* (PAM) mendukung Indikator Kinerja Atribut Proses Level 1 *Performed* .



Rincian Jumlah *Work Product* yang diadopsi :
Level 1 = 15 *Work Product* (WP) dari 33 *Work Product* (WP)

d

Validitas dari desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yaitu pengujian desain evaluasi kematangan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi proses pengelolaan program dan proyek di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya dengan uji coba

Realibilitas dari desain evaluasi kematangan proses pengelolaan program dan proyek yaitu hasil pengujian dari desain evaluasi kematangan ini melalui bukti fisik dari pengelolaan program dan proyek yang dinilai.



Kesimpulan

d

Dari hasil penilaian pencapaian kematangan proses pengelolaan program dan proyek didapatkan hasil yaitu :

Rata-rata Skor Capaian:

PA 1.1 *Process Performance* Level 1 : 83,7 %

PA 2.1 *Performance Management* Level 2 : 31%

PA 2.2 *Work Product Management* Level 2 : 4%

Pemenuhan Capaian:

PA 1.1 *Process Performance* Level 1 : *Largely Achieved* (L)

PA 2.1 *Performance Management* Level 2 : *Partially Achieved* (P)

PA 2.2 *Work Product Management* Level 2 : *Not Achieved* (N)



Saran

Generic Practice (GP) dan *Generic Work Product (GWP)* yang diadopsi dari *COBIT Process Assessment Model (PAM)* pada Level 2-5 belum dijelaskan secara rinci maksud dari setiap *Generic Practice (GP)* dan *Generic Work Product (GWP)*. Penjelasan ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam membuat indikator kinerja atribut proses. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya sebelum membuat indikator kinerja atribut proses Level 2-5 sebaiknya mendetailkan terlebih dahulu *Generic Practice (GP)* dan *Generic Work Product (GWP)*.



Thank You!

